



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN
PERUSAHAAN, *FIXED ASET INTENSITY* TERHADAP
REVALUASI ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Dea Febriyanti

1702015101

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN
PERUSAHAAN, *FIXED ASET INTENSITY* TERHADAP
REVALUASI ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Dea Febriyanti

1702015101

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, FIXED ASET INTENSITY TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian (skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta 12 Agustus 2021
Yang Menyatakan



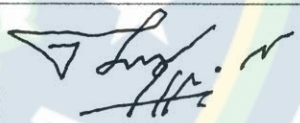

(Dea Febriyanti)
NIM. 1702015101

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *LEVERAGE*, ARUS KAS
OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, *FIXED*
ASET INTENSITY TERHADAP REVALUASI
ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-
2020

NAMA : DEA FEBRIYANTI
NIM : 1702015101
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Rito, SE, Ak., M.Si.	
Pembimbing II	Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, FIXED ASSET INTENSITY TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 - 2020

Yang disusun oleh:

Dea Febriyanti
1702015101

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

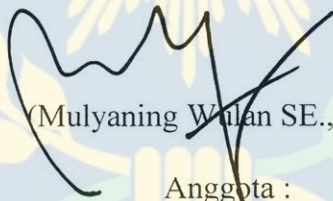
Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(Ir. Tukirin, M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Mulyaning Wulan SE., M.Ak)

Anggota :



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

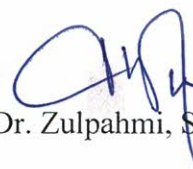
Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMISI**

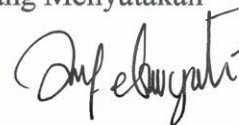
Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dea Febriyanti
NIM : 1702015101
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, FIXED ASET INTENSITY TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 12 Agustus 2021
Yang Menyatakan



(Dea Febriyanti)

ABSTAKSI

Dea Febriyanti (1702015101)

PENGARUH *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, *FIXED ASET INTENSITY* TERHADAP REVALUASI ASET TETAP PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci : *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Fixed Aset Intensity*, Revaluasi Aset Tetap

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Fixed Aset Intensity* terhadap Revaluasi Aset Tetap. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Fixed Aset Intensity* sebagai variabel independen dan Revaluasi Aset Tetap sebagai variabel Dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 data yang terdiri dari 12 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier logistik.

Penelitian diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 25* dan menghasilkan persamaan $\ln [p/(1-p)] = 3,023 + 5,790 X_1 + 1,050 X_2 - 2,856 X_3 + 0,953 X_4 + e$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap revaluasi aset tetap dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, hasil selanjutnya arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap dengan nilai signifikansi $0,186 < 0,05$, hasil selanjutnya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan *fixed aset intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap dengan nilai signifikansi $0,475 < 0,05$. Secara simultan *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran

Perusahaan, dan *Fixed Aset Intensity* berpengaruh terhadap Revaluasi Aset Tetap dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Derajat hubungan koefisien sebesar 0,733 yang berarti hubungan antara variabel dependen dan independen sedang artinya sebesar 73,3% variabel dependen revaluasi aset tetap dijelaskan oleh variabel independen *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Fixed Aset Intensity*, sisanya sebesar 26,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi seperti arus kas operasi pendanaan, arus kas operasi investasi, likuiditas, dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperluas penelitian dengan menambah variabel penelitian, jumlah tahun pengamatan atau mengganti sampel perusahaan sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan pengetahuan kedepan.

ABSTRACT

Dea Febriyanti (1702015101)

THE EFFECT OF LEVERAGE, OPERATING CASH FLOW, COMPANY SIZE, FIXED ASET INTENSITY ON THE REVALUATION OF FIXED ASETS OF CONSUMER GOODS INDUSTRY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016-2020

Thesis. *Bachelor Degree Program of Accounting Study Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.*

Keywords: *Leverage, Operating Cash Flow, Firm Size, and Fixed Aset Intensity, Fixed Aset Intensity, Revaluasi Aset Tetap*

This study aims to determine how the influence of Leverage, Operating Cash Flow, Firm Size, and Fixed Aset Intensity on Fixed Aset Revaluation. The variabels studied in this study are Leverage, Operating Cash Flow, Firm Size, and Fixed Aset Intensity as independent variabels and Fixed Aset Revaluation as dependent variabel. The sample in this study was 50 data consisting of 12 consumer goods industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2016-2020 using purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of consumer goods industry companies. This study uses multiple linear regression analysis.

The research was processed using IBM SPSS Statistic 25 software and resulted in the equation $\ln [p/(1-p)] = 3,023 + 5,790 X_1 + 1,050 X_2 - 2,856 X_3 + 0,953 X_4 + e$. Based on the results of the study, it shows that leverage partially and significantly affects the revaluation of fixed assets with a significance value of $0,002 < 0,05$, the next result is that operating cash flow partially does not affect the revaluation of fixed assets with a significance value of $0,186 < 0,05$, the next result is the size of the company partially. does not affect the revaluation of fixed assets with a significance value of $0,009 < 0,05$ and fixed aset intensity partially does not affect the revaluation of fixed assets with a significance value of $0,475 < 0,05$. Simultaneously Leverage, Operating Cash Flow, Firm Size, and Fixed Aset Intensity affect the Revaluation of Fixed Assets with a significance of $0,000 < 0,05$. The degree of correlation coefficient is 0.586 which means that the relationship between the dependent and independent variabels is moderate, meaning that 73,3% of the dependent variabel of fixed aset revaluation is explained by the independent variabels Leverage, Operating Cash Flow, Company Size, and Fixed Aset Intensity, the remaining 41.4% is explained by other variabels outside of the variabels used in this study that can affect such as operating cash flow of funding, operating cash flow of investment, liquidity, and corporate governance.

Based on the results of this study, it is expected that future researchers will further expand research by adding research variabels, number of years of observation or changing company samples so that further research results are more optimal and relevant to future knowledge needs.



KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa dari awal hingga akhir penyelesaian tidak lepas dari segala bentuk bantuan, bimbingan, dorongan dan do'a dari keluarga dan orang sekitar, sehingga peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga terkhusus orang tua Ibu Ariyani, Ibu Siti dan Bapak Ashabal.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi., S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin., S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM., selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Rito, SE, Ak, M.Si, CA. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan yang baik kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi hingga selesai
8. Bapak Ahmad Sonjaya, SE., M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan yang baik kepada

peneliti sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi hingga selesai.

9. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Bima Eka Saputra, yang selalu membantu, menemani, memberikan dukungan hingga mendengarkan apapun yang dirasakan oleh peneliti dari awal hingga selesainya skripsi ini.
11. Teruntuk teman-teman yang mendengarkan keluh-kesah serta memberikan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
12. Serta Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi 2017, HIMA Akuntansi 2018-2019 dan BEM FEB UHAMKA 2019-2020 yang telah sama-sama memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi keberkahan dan keridhoan Allah SWT serta diberikan balasan yang berlipat-lipat ganda kepada semuanya. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan yang tidak diketahui oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 12 Agustus 2021
Peneliti



Dea Febriyanti
NIM. 1702015101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI.....	v
ABSTAKSI.....	vi
ABSTACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	13
1.2.3 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Telaah Pustaka.....	49
2.2.1. Teori Stakeholder.....	49
2.2.2 Akuntansi.....	50
2.2.3 Laporan Keuangan.....	51
2.2.4 Aset tetap.....	51

2.2.4.1 Pengelompokan Aset Tetap	51
2.2.4.2 Penyusutan Aktiva Tetap	51
2.2.5. Revaluasi aset tetap	55
2.2.5.1 Tujuan Revaluasi aset tetap	55
2.2.5.2 Manfaat Revaluasi aset tetap	55
2.2.5.3 Perbedaan Perlakuan Revaluasi aset tetap dalam Perpajakan dan Komersial.....	58
2.2.5.4 Kelebihan dan Kekurangan Revaluasi aset tetap.....	58
2.2.6. Leverage	59
2.2.6.1 Tujuan Leverage	60
2.2.6.2 Manfaat Leverage.....	60
2.2.6.3 Rasio-Rasio Leverage.....	61
2.2.7. Arus Kas Operasi	64
2.2.7.1 Klasifikasi Arus Kas	65
2.2.7.2 Tujuan Arus Kas	66
2.2.7.3 Rasio Arus Kas Operasi.....	67
2.2.8. Fixed Aset Intensity	67
2.2.8.1 Rasio Fixed Aset Intensity	68
2.2.9. Ukuran Perusahaan.....	69
2.2.9.1 Kategori Ukuran Perusahaan.....	70
2.2.9.2 Mengukur Ukuran Perusahaan	73
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	74
2.3.1 Leverage berpengaruh Terhadap Revaluasi Aset Tetap	74
2.3.2 Arus kas Operasi berpengaruh Terhadap Revaluasi Aset Tetap.....	75
2.3.3 Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Revaluasi Aset Tetap.....	75
2.3.4 Fixed aset intensity berpengaruh Terhadap Revaluasi Aset Tetap	77
2.4 Rumusan Hipotesis	79

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	81
3.2 Operasionalisasi Variabel	83
3.3 Populasi dan Sampel	85
3.3.1 Populasi Penelitian	85
3.3.2 Sampel Penelitian.....	86
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	88
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	88
3.4.1.1 Tempat Penelitian	88
3.4.1.2 Waktu Penelitian	88
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	89
3.5 Teknik Pengolahan Data	90
3.5.1 Analisis Akuntansi	90
3.5.2. Statistik Deskriptif	91
3.5.3 Analisis Regresi Logistik	91
3.5.4 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model).....	91
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	91
3.5.6 Kelayakan Model Regresi.....	91
3.5.7 Uji Hipotesis.....	91
3.5.8 Analisis Koefisien	91

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	96
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	96
4.1.2 Sejarah Singkat Perusahaan Sampel.....	96
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	102
4.2.1 Hasil Pengolahan Data	102
4.2.1.1 Leverage	102

4.2.1.2 Arus Kas Operasi	107
4.2.1.3 Ukuran Perusahaan	113
4.2.1.4 Fixed Aset Intensity	118
4.2.1.5 Revaluasi Aset Tetap	124
4.2.2 Pembahasan	127
4.2.2.1 Analisis Akuntansi.....	127
4.2.2.1.1 Pengaruh Leverage Terhadap Revaluasi Aset tetap	127
4.2.2.1.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Revaluasi Aset tetap	127
4.2.2.1.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset tetap.....	127
4.2.2.1.4 Pengaruh Fixed Aset Intensity Terhadap Revaluasi Aset tetap	127
4.2.2.1.5 Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Aset Intensity Terhadap Revaluasi Aset tetap.....	127
4.2.3 Analisis Statistik.....	152
4.2.4 Analisis Regresi Logistik.....	152
4.2.5 Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model</i>)	152
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	152
4.2.7 Uji Kelayakan Model Regresi	152
4.2.8 Uji Hipotesis.....	152
4.2.8.1. Uji Parsial (<i>Uji t</i>).....	127
4.2.8.1. Uji Simultan.....	127
4.2.9 Derajat Hubungan Koefisien	152
4.2.10 Interpretasi Hasil Penelitian.....	152
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	165
5.2 Saran	167
DAFTAR PUSTAKA.....	167
LAMPIRAN.....	167

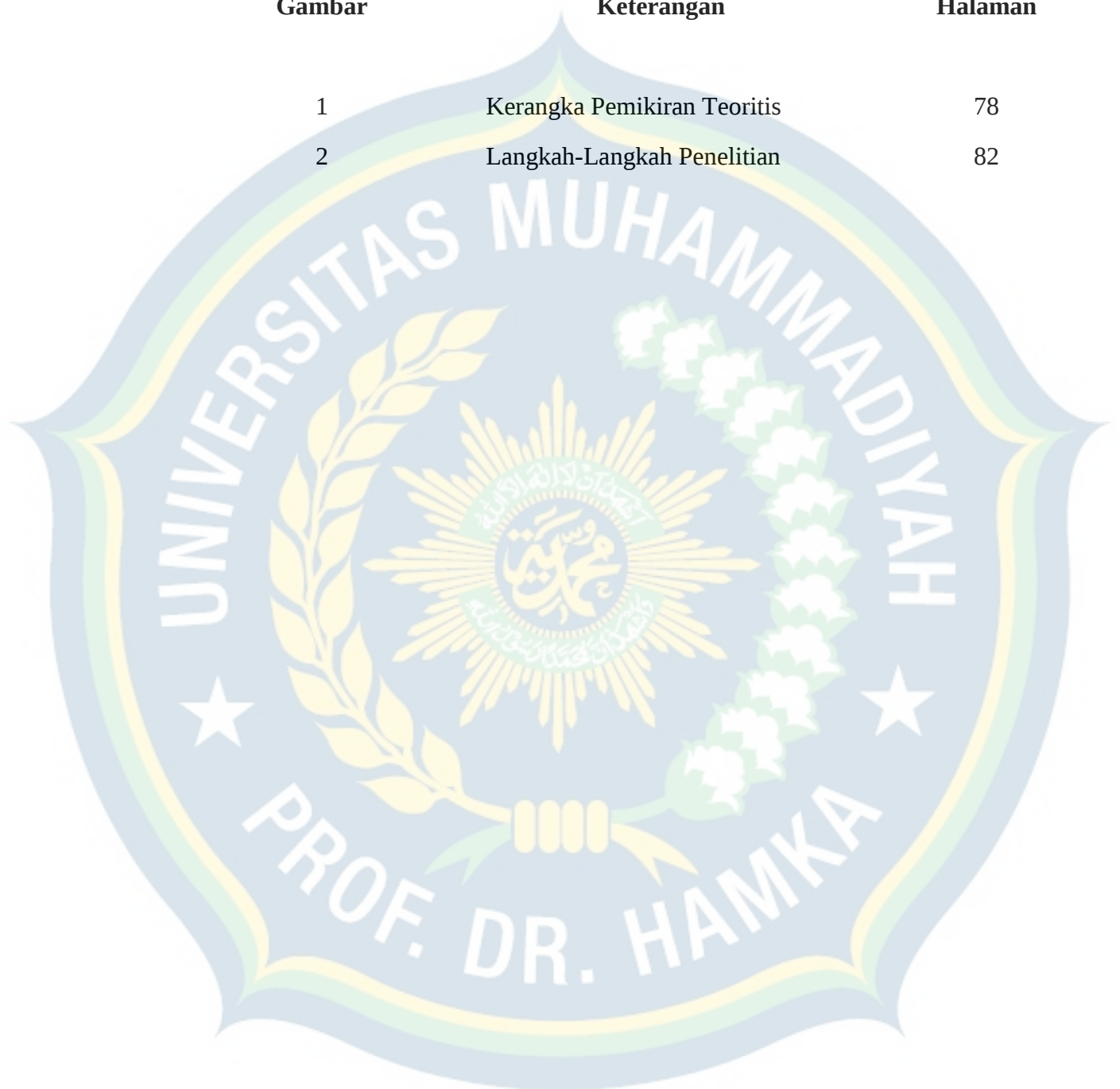
DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
2.	Kriteria Ukuran Perusahaan	72
3.	Operasional Variabel	84
4.	Kriteria Sampel	86
5.	Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel	87
6.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	95
7.	<i>Leverage</i> 2016-2020	103
8.	Arus Kas Operasi 2016-2020	108
9.	Ukuran Perusahaan 2016-2020	113
10.	<i>Fixed Aset Intensity</i> 2016-2020	119
11.	Revaluasi Aset Tetap	124
12.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap 2016-2020	128
13.	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Revaluasi Aset Tetap 2016-2020	133
14.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap 2016-2020	139
15.	Pengaruh <i>Fixed Aset Intensity</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap 2016-2020	145
16.	Pengaruh <i>Leverage</i> , Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, <i>Fixed Aset Intensity</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap	150
17.	Nilai Mean dan Standard Deviation	152
18.	Hasil Analisis Regresi Logistik	153
19.	Pengujian Fit Model (Block Number = 0)	155

20.	Pengujian Fit Model (Block Number = 0)	155
21.	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i>	156
22.	Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test	157
23.	Hasil Uji Wald	158
24.	Hasil Uji Omnibus Test	160
25.	Hasil Derajat Hubungan Koefisien	160
26.	Hasil Pengujian <i>Leverage</i> , Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan <i>Fixed Aset Intensity</i> terhadap Revaluasi Aset Tetap	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Teoritis	78
2	Langkah-Langkah Penelitian	82



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perhitungan <i>Leverage</i> (X_1)	1/26
2.	Perhitungan Arus Kas Operasi (X_2)	3/26
3.	Perhitungan Ukuran Perusahaan (X_3)	5/26
4.	Perhitungan <i>Fixed Asset Intensity</i> (Y)	7/26
5.	Revaluasi Aset Tetap	9/26
6.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap	11/26
7.	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Revaluasi Aset Tetap	13/26
8.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap	15/26
9.	Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap	17/26
10.	Pengaruh <i>Leverage</i> , Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap	19/26
11.	Hasil Analisis Logistik & Uji Wald	21/26
12.	Pengujian Fit Model (Block Number = 0)	21/26
13.	Pengujian Fit Model (Block Number = 1)	21/26
14.	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i> & Derajat Hubungan Koefisien	22/26
15.	Hasil Pengujian Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit	22/26
16.	Uji <i>Omnibus Test</i>	22/26
17.	Surat Tugas	23/26
18.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	24/26
19.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	25/26
20.	Daftar Riwayat	26/26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan dasar yang paling umum yaitu mendapatkan laba dari kegiatan produksinya berupa barang dan jasa. Pengertian perusahaan menurut Molengraff adalah segala perbuatan yang dilakukan secara rutin serta terus menerus, mempunyai tindakan keluar untuk membuat untuk menggunakan cara memperniagakan barang. Secara umum terdapat 3 jenis perusahaan yaitu jasa, dagang, dan industri barang konsumsi, yang membedakan ke 3 jenis perusahaan tersebut adalah *output* yang dihasilkan.

Jika perusahaan jasa memiliki produk yang tidak berwujud seperti layanan, mengajar, akuntan dan lain lain, berkebalikan dengan dagang dan manufaktur yang menghasilkan *output* berupa barang seperti makanan, namun perusahaan dagang hanya menjual tanpa membuat produk sedangkan manufaktur melakukan proses dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dan barang jadi dalam melakukan kegiatan operasi baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur yang berhubungan dengan perusahaan harus dicatat untuk dijadikan laporan diakhir tahun berupa laporan keuangan.

Sesuai dengan ketentuan baru penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) yaitu Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 25 tahun 2020 tentang Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang menjelaskan bahwa semua entitas wajib membuat dan menyampaikan LKTP adalah bersifat terbuka untuk

pihak yang berkepentingan. Terbentuknya peraturan tersebut disebabkan ketidakpastian yang dihadapi oleh sebuah perusahaan, sehingga LKTP yang disampaikan kepada Direktur Jenderal harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik serta sudah menerima ratifikasi (pengesahan) berasal dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau organ yang berwenang dalam mengesahkan LKTP sesuai ketentuan perundang-undangan.

Selain itu penting untuk membuat LKTP karena sebagai alat untuk meyakinkan pihak eksternal baik kreditur atau pihak yang berkepentingan lainnya dalam memberikan asumsi sehat atau tidaknya perusahaan. LKTP merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan kinerja dari manajemen pada saat melakukan wewenangnya yang akan dilaporkan kepada pemilik, fungsi LKTP tersebut salah satunya untuk menghapuskan kecurangan atau kekeliruan informasi diantara manajemen dari perusahaan dan pemilik/kreditur yang ada pada eksternal perusahaan.

Laporan keuangan harus dibuat oleh perusahaan mengingat begitu pentingnya hal tersebut untuk mengambil keputusan guna mencapai tujuan, *International Financial Reporting Standards* (IFRS) memberi kebebasan kepada perusahaan untuk memilih metode yang akan digunakan dalam membuat laporan keuangan, hal ini disebabkan setiap usaha memiliki karakteristik pencatatan yang berbeda-beda. Banyak komponen yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan dimana salah satunya merupakan aset tetap, aset tetap dapat diartikan aset yang memiliki lebih dari satu tahun masa manfaatnya yang dimiliki perusahaan, dikelompokkan aset tetap

karena aset ini tidak untuk diperjualbelikan kembali dan mempunyai manfaat ekonomi baik di masa kini maupun di masa depan.

Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tahun rujukan 2011 revisi tahun 2014 dijelaskan bahwa aset tetap ialah aktiva berwujud yang dapat berguna dalam menunjang kegiatan dalam proses pembuatan jasa atau barang, bisa disewakan ke pihak lain, untuk kegiatan yang bertujuan administratif, dan aset tersebut diharapkan bisa bermanfaat lebih dari satu periode atau satu tahun. Masa manfaat lebih dari satu tahun dengan metode pencatatan harga pembelian dan biaya lainnya dalam mendukung kepemilikan terhadap barang (*historical cost*) menyebabkan nilai dari aset tetap menjadi tidak wajar karena terjadi perubahan antara nilai pada saat membeli dengan nilai aset tersebut di pasaran saat ini.

Setiap tahunnya rata-rata perusahaan melakukan penyusutan pada aset tetapnya dikarenakan penggunaan yang disesuaikan dengan masa manfaat yang dimiliki aset tetap. Maka dari itu dengan adanya pos aset tetap harus diimbangi oleh peninjauan kembali pada aset tetap (revaluasi) perusahaan bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan nilai di pasaran sehingga dalam laporan keuangan nilai aset tersebut relevan dengan harga pasar saat ini.

Revaluasi aset tetap ialah menilai kembali aktiva tetap entitas yang disesuaikan dengan harga di pasaran, yang mengakibatkan perubahan nilai dalam LKTP yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain (Pandopotan, 2017). Menurut Fajar & Cahyani (2017) Aset tetap suatu entitas akan mengalami perubahan nilai karena kondisi yang ada di Indonesia, salah satunya disebabkan meningkatnya harga dalam waktu yang panjang (inflasi), dapat juga disebabkan oleh perubahan nilai di pasaran

yang membuat dampak terjadinya perubahan nilai dari aktiva tetap yang dimiliki oleh entitas menyesuaikan dengan harga dipasaran.

Jika ditinjau berdasarkan keilmuan, revaluasi yang dilakukan terhadap Aset Tetap memiliki 2 perspektif yaitu Akuntansi dan Perpajakan. Dalam perspektif akuntansi terdapat PSAK 16 Tahun 2014 tentang Revaluasi Aset Tetap untuk mencapai tujuan perusahaan, salah satu alasannya dikarenakan hal ini dapat mempengaruhi kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui dan mencatat harga perolehan, metode penyusutan, serta bagaimana perusahaan dalam memelihara serta melakukan perbaikan. Perusahaan dapat memilih model sebagai dasar menilai aset setelah dimiliki, terdapat 2 pilihan yaitu model biaya (mengakumulasikan penyusutan) atau model revaluasi (disajikan secara proporsional).

Pada perspektif perpajakan, pemerintah mengeluarkan PP No. 75 Tahun 2017 yang membahas mengenai Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian pada Barang Milik Negara. Dalam memperkenalkan Revaluasi aset tetap, Pemerintahan Jokowi mengeluarkan regulasi yang lebih rinci tentang merevaluasi aset tetap, yaitu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.10/2015 yang membahas tentang revaluasi aset tetap yang bertujuan untuk perpajakan bagi para permohonan yang diajukan dan disetujui, di tahun yang telah ditentukan. 3 regulasi di atas dibuat untuk memotivasi baik perusahaan maupun Negara untuk melakukan penilaian pada aset tetap.

Sebelum diterbitkannya PSAK 16 (2014), aset tetap dihitung oleh metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dalam proses pencatatan aset yang dimiliki dan melakukan kebijakan model tersebut terhadap semua aset tetap pada kelompok yang sama, namun berbeda dengan metode biaya, dengan metode ini ketika aset diakui sebagai aset tetap, aset tersebut dapat dihitung dengan mengurangi harga beli, total dari penyusutan dan total dari perubahan nilai dari aset tetap. Dalam hasil revaluasi aset tetap, *cash flow* perusahaan tidak bertambah tetapi akan menambah nilai aset dalam Laporan Posisi Keuangan.

Hal ini mengartikan bahwa penambahan nilai tersebut hanya berupa angka karena terdapat pendebetan atas kenaikan nilai aset dan kredit atas penurunan nilai aset berdasarkan nilai saat ini. Tujuan utama bagi perusahaan memilih melakukan penilaian terhadap aset tetapnya yaitu agar mempermudah dalam perolehan kredit dari entitas lain sebagai kreditur, disamping banyak faktor yang mendukung perusahaan melakukan revaluasi terdapat halangan yang membuat perusahaan enggan melakukan revaluasi yaitu dikarenakan pajak. Hal ini salah satu alasan pemerintah mengeluarkan regulasi 191/PMK.10/2015 membahas mengenai Penilaian Kembali Aktiva Tetap yang bertujuan untuk Perpajakan, dimana pemerintah melakukan pemberlakuan tarif khusus atas entitas yang merevaluasi aktiva tetapnya.

Pemerintahan Jokowi saat ini memiliki regulasi yang lebih rinci tentang merevaluasi aset tetap, yaitu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.10/2015 tentang penilaian kembali aktiva tetap (Revaluasi) untuk tujuan perpajakan bagi entitas pemohon yang mengajukan ditahun yang ditentukan.

Perusahaan akan mendapatkan keringanan dalam tarif pajak apabila melaksanakan revaluasi aset tetap sesuai regulasi tersebut. Selanjutnya jika wajib pajak atau perusahaan mampu menetapkan penilaian kembali aktiva tetap serta melunasi pajaknya pada akhir tahun 2015 akan mendapatkan tarif khusus sebesar 3%, pelunasan pada awal Januari sampai akhir Juni 2016 akan mendapatkan tarif khusus sebesar 4%, dan 6% jika melunasi pada akhir Desember 2016.

Hasil dari regulasi 191/PMK.10/2015 menunjukkan bahwa terdapat 5 perusahaan besar dengan setoran pajak lebih dari Rp. 150 Miliar melakukan revaluasi aset tetap, kelima perusahaan tersebut salah satunya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Perbankan BUMN, dan perusahaan otomotif.

PT Aneka Gas Industri ialah contoh perusahaan manufaktur yang mendapatkan manfaat dalam melaksanakan penilaian kembali pada aktiva tetapnya ditahun 2017, dampak revaluasi ini tercatat dalam laporan keuangan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, PT Aneka Gas mengalami peningkatan pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (surplus) hasil revaluasi aset tetap setelah pajak sebesar Rp. 318.216.000.000, lebih besar dibandingkan tahun 2016 hanya sebesar Rp. 3.886.000.000. Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp. 529.921.000.000.

Revaluasi aset tetap mempertimbangkan ketidaksesuaian antara perubahan nilai serta harga aset dinilai buku yang tertuang dalam laporan keuangan dan harga yang ada di pasaran. Tidak hanya entitas yang harus melakukan penilaian pada aset tetapnya namun Negara juga memiliki kewajiban untuk melakukan revaluasi sesuai dengan yang dijelaskan oleh PP No. 75 Tahun 2017 tentang penilaian kembali

Barang Milik Negara atau Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.06/2017 tentang penilaian Barang Milik Negara.

Menurut Syifa Amalia (2017) dalam artikelnya yang diterbitkan oleh www.djkn.kemenkeu.go.id “penilaian kembali aset (revaluasi) kebutuhan untuk menyajikan nilai wajar aset yang sesungguhnya dalam laporan keuangan. Apabila laporan keuangan telah menyajikan nilai aset secara wajar maka dapat dijadikan sebagai *underlying* aset SBSN (aset yang dijadikan sebagai objek atau dasar transaksi dalam kaitannya dengan penerbitan sukuk/obligasi syariah).

Selain itu, penilaian kembali ini juga dapat berfungsi sebagai aset register. Jika Kementerian Keuangan selaku lembaga pemerintahan, memiliki daftar aset di seluruh Indonesia, dan mengetahui mana aset yang sudah termanfaatkan, mana aset yang masih *idle* (menganggur), dan mana aset yang bisa dimanfaatkan, akan lebih mudah bagi Kementerian Keuangan untuk mengelola dan mengoptimalkan aset negara ini.”

Dengan latar belakang beserta beberapa pertimbangan, pemerintah mengeluarkan PP RI No. 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang yang Dimiliki Negara kemudian peraturan tersebut diubah menjadi PP RI Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang yang Dimiliki Negara (BMN) dengan beberapa revisi mengingat berkembangnya kebutuhan pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D). Namun setelah terwujudnya kesadaran aset negara yang dapat dilihat dari mengalami kenaikan dalam 4 tahun terakhir.

Pada tahun 2015 aset negara sebesar Rp. 5.163 Triliun, pada tahun 2016 aset mengalami kenaikan menjadi Rp. 5.456 Triliun, 2017 sebesar Rp. 5.947 Triliun,

dan pada tahun 2019 aset Negara dilaporkan mencapai Rp10.467,53 Triliun. Aset tetap yang di revaluasi oleh Negara tertera pada PP RI No. 75 Tahun 2017 pasal 5 berupa tanah, gedung dan bangun, jalan, irigasi dan jaringan (jalan, jembatan dan bangunan air).

Fenomena di atas menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji agar dapat membantu perusahaan untuk mempertimbangkan untuk revaluasi aset tetapnya berdasarkan variabel tertentu, terdapat beberapa peneliti terdahulu telah melaksanakan penelitian tentang revaluasi aset tetap. Dengan menggunakan ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) penulis ingin mengangkat kembali pembahasan ini dengan beberapa variabel yaitu *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *fixed aset intensity*. Variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh entitas untuk merevaluasi aset.

Leverage digunakan untuk mengukur aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dibiayai oleh kreditur berupa hutang jangka pendek ataupun jangka panjang. *Leverage* juga menjadi bahan pertimbangan bagi kreditur dalam mempercayakan dananya ke perusahaan debitur. Berdasarkan pengertian di atas *Leverage* diyakini dapat mempengaruhi revaluasi aset tetap karena *leverage* mengukur seberapa besar seluruh aset tetap perusahaan di biayai oleh hutang, dimana semakin besar hutang akan menjadikan perusahaan berfikir ulang untuk memilih revaluasi karena disebabkan biaya yang cukup besar dalam mendapatkan nilai revaluasi aset tetap perusahaan.

Sejalan dengan penelitian dari Darajat (2018) bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada revaluasi aset nya, pernyataan ini didukung oleh Gunawan (2019)

menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada pemilihan model revaluasi aset tetapnya namun pernyataan tersebut berkebalikan terhadap pendapat Pohan (2017) pada jurnalnya menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap revaluasi aset tetap, didukung dengan Manihuruk & Farahmita (2015) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif pada metode revaluasi aset tetap.

Hal lain yang diyakini sebagai pertimbangan perusahaan melakukan penilaian aset tetap yang dimiliki yaitu arus kas operasi. Hal ini dikarenakan Arus kas operasi terdiri dari arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar berasal dari aktivitas operasionalnya atau secara definisi arus kas operasi merupakan aliran kas yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan pada periode tertentu, biasanya transaksi pada arus kas operasi adalah pendapatan atas piutang, pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang, penerimaan pajak, pemasukan atau pengeluaran lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional.

Arus kas operasi dipilih sebagai variabel pada penelitian karena semakin besar kegiatan operasi usaha perusahaan akan membutuhkan aset yang cukup untuk menunjang keberlangsungan proses produksi, dimana aset yang digunakan harus disesuaikan dengan nilai yang ada di pasaran, sehingga perusahaan memilih metode revaluasi untuk menyesuaikan kembali nilai buku dengan nilai yang ada dipasaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Risatri Istamari (2020) arus kas operasi tidak memiliki pengaruh pada kebijakan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetapnya, hal ini sejalan oleh c arus kas operasi tidak memiliki pengaruh pada revaluasi aset tetap. Dua pendapat tersebut didukung oleh Pohan (2017) arus kas

operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan model revaluasi aset tetapnya. Menurut Firmansyah et al., (2017) Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Pendapat ini didukung oleh, Anna Amalia (2017) menyatakan arus kas operasi memiliki pengaruh pada revaluasi aset tetapnya.

Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dimaknai sebagai alat pengukuran sebuah perusahaan yang jika dinilai dari ekuitas dan hasil penjualannya. Perusahaan berdasarkan ukurannya perusahaan dikategorikan menjadi 3 yaitu besar, menengah dan kecil. Apabila semakin besar perusahaan maka biaya pajak (biaya politik) akan besar juga, hal ini dapat berdampak pada pengeluaran perusahaan juga semakin besar. Berdasarkan pengertian di atas, ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel pada penelitian ini karena semakin besar perusahaan akan semakin besar pula pengeluaran serta pemasukan yang menyebabkan dibutuhkan keseimbangan nilai yang ada di laporan keuangan salah satunya dengan menggunakan pengambilan keputusan revaluasi aset tetap.

Berdasarkan penelitian dari Gunawan (2019) menyatakan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada pemilihan model revaluasi aset tetapnya, selanjutnya Badarneh & Almeahmadi (2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada revaluasi aset tetap. Diantimala et al., (2019) juga sependapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada revaluasi aset tetap dan investasi memiliki pengaruh negatif pada revaluasi aset. Namun menurut Firmansyah et al., (2017) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada revaluasi aset tetap, dan juga Pohan (2017) ukuran perusahaan menyatakan bahwa

tidak memiliki pengaruh signifikan pada pemilihan model revaluasi aset tetap.

Faktor selanjutnya adalah *Fixed assets intensity* yang merupakan proporsi aset entitas yang terdiri dari aktiva tetap, menggambarkan banyaknya aset tetap dibanding dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Peran aset tetap pada saat kegiatan operasional perusahaan cukup signifikan, maka semakin tinggi aset tetap yang dimiliki entitas mencerminkan perusahaan lebih mengedepankan pengakuan dan pencatatan aset tetap sesuai dengan nilai aset sesuai dengan harga dipasaran pada tahun berjalan.

Pada penelitian yang dilakukan Pohan (2017) *fixed assets intensity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pemilihan model revaluasi aset tetap. Menurut Fadhila Amelinda dan Nur Suci I Mei (2018) berpendapat bahwa intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh pada keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap, Namun menurut Darajat (2018) intensitas aset tetap memiliki pengaruh pada revaluasi aset tetap, didukung oleh Risatri Istamari (2020) bahwa *fixed aset intensity* memiliki pengaruh signifikan pada pengambilan keputusan perusahaan untuk merevaluasi aset tetapnya, kedua pendapat sebelumnya didukung oleh Fajar dan Cahyani (2019) bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh positif signifikan pada keputusan perusahaan dalam memilih model revaluasi asetnya.

Beberapa peneliti telah menjadikan revaluasi aset tetap sebagai salah satu variabelnya, menurut Sinta Okta Irma (2016) menyatakan bahwa revaluasi aset tetap memiliki pengaruh positif pada *leverage* dan *fixed Aset Intensity*, sedangkan

menurut Rafiud Derajad (2017) memiliki kesimpulan jika *leverage* serta arus kas tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap sedangkan ukuran perusahaan dan *fixed Aset Intensity* memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap.

Berdasarkan hasil hasil penjelasan di atas, peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan *Fixed Aset Intensity* terhadap Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, identifikasi masalah dipenelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *fixed aset intensity* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *fixed aset intensity* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak hal yang mendukung, perlu batasan masalah yang akan dibahas agar lebih rinci dan akurat dalam meneliti variabel yang sudah ditentukan. Peneliti membatasi ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu *leverage* (proksi *DAR*), *arus kas operasi*, *ukuran perusahaan* dan *fixed aset intensity* terhadap *revaluasi aset tetap* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

1.2.3 Perumusan Masalah

Jika dilihat dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

4. Bagaimana pengaruh *fixed aset intensity* terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
5. Bagaimana pengaruh *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *fixed aset intensity* terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *fixed aset intensity* terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *fixed aset intensity* berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap perusahaan

industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap *output* dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain :

1. Bagi akademisi

a) Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan referensi agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi.

b) Bagi Kampus

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber atau referensi dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia yang berkaitan dengan pengaruh *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan dan *fixed aset intensity* terhadap revaluasi aset tetap perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Praktis

a) Management Perusahaan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan kebijakan melakukan revaluasi aset tetap menjadi salah satu kebijakan perusahaan atas aset tetapnya.

b) Pemilik Perusahaan

output dari penelitian dapat dijadikan rujukan untuk pemilik perusahaan dalam memberi pertimbangan untuk mengarahkan Manajemen Perusahaan melakukan revaluasi aset.

c) Investor dan calon Investor

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam membantu mempertimbangkan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan yang melaksanakan revaluasi aset dan calon investor dapat memperhatikan nilai dari revaluasi aset tetap bagi perusahaan yang melakukannya.

d) Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah pada saat membuat kebijakan yang berkaitan pada revaluasi aset tetap

DAFTAR PUSTAKA

- Aglis, S. R. A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (DEEPUBLISHED (ed.)). DEEPUBLISHED.
- Amelinda, F., & Murni, N. S. I. M. (2018). Factors That Influence the Revaluation of Fixed Assets in Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i1.1530>
- Atikasari, T. T., & Handayani, N. (2017). Dampak Revaluasi Aset Tetap Terhadap Pajak Penghasilan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8).
- Azheri Busyra. (2017). *Corporate Social Responsibility; dari voluntary menjadi mandatory*. Rajawali Pers.
- Badarneh, O. S., & Almehmadi, F. S. (2016). Performance analysis of L-branch maximal ratio combining over generalised η - μ fading channels with imperfect channel estimation. *IET Communications*, 10(10), 1175–1182. <https://doi.org/10.1049/iet-com.2015.1015>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Darajat, R. (2018). *No Title PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN FIXED ASSET INTENSITY TERHADAP*

REVALUASI ASET TETAP SERTA RELEVANSINYA TERHADAP REAKSI PASAR.

Denninger, K. (2017). *LEVERAGE How Cheap Money Will Destroy The World*.

Diantimala, Y., Syahnur, S., & Ridwan, R. (2019). *Factors Influencing Asset Revaluation by Indonesian Listed Companies in IFRSs Implementation*. 292(Agc), 452–459. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.68>

Donal E, K. (2017). *Accounting Principles- Pengantar Akuntansi*. Salemba empat.

Dwi, M. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.

Dylan Trotsek. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.

Eka Putri, K., Yahdi, M., & Widya Gama Lumajang, S. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*, 2(1), 133. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>

Fess, S. S. (2017). *dasar-dasar akuntansi*. Rineka Cipta.

Firmansyah, D., Ahmar, N., & Mulyadi, J. (2017). The Effect of Leverage, Size, Liquidity, Operating Cash Flow on Fixed Asset Revaluation. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.816>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.

Gunawan, F. (2019). LIKUIDITAS, LEVERAGE, FIXED ASSETS INTENSITY,

ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN MODEL REVALUASI ASET TETAP. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 8, 23.

Harahap, sofyan syafri. (2016). *Teori Akuntansi* (Jakarta). RajaGrafindo Persada.

Hasyim, H. M. (2018). *Akuntansi Aktiva dalam Pengakuan, Penyajian dan Penilaian*. Jamboo Publishing.

Hery. (2016). *Aktiva Utang dan Modal*. Gava Media.

Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19–26.

Horne James C Van dan John M Wachowicz Jr. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba empat.

Hutagalung, V. K. (2018). *Pengaruh Beban Pajak, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap keikutsertaan Revaluasi Aset Tetap*.

IAI Revisi 2014. (2014). *Ikatan Akuntansi Indonesia*.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348.
<https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>

ISTAMARI, R. T. (2020). *PENGARUH ARUS KAS OPERASI, FIXED ASSET INTENSITY, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN REVALUASI ASET TETAP*.

- Jannah, R., & Diantimala, Y. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap Sesuai dengan PSAK 16 (2015) Di Indoneisa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 515–526.
- Jaya, D., Jati, E., Ningsih, W., & Wijayanti, A. (2020). *Incentives for Revaluations Fixed Asset*. 13(10), 799–812.
- Jogiyanto Hartono. (2016). *Teori analisis investasi* (7th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawati, L. (2019). PENGARUH REVALUASI ASET TETAP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG. In *Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Latifa, C. A., & Haridhi, M. (2016). PENGARUH NEGOSIASI DEBT CONTRACTS , POLITICAL COST , FIXED ASSET INTENSITY , DAN MARKET TO BOOK RATIO TERHADAP PERUSAHAAN MELAKUKAN REVALUASI ASET TETAP (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 166–176.
- Lestari, R. M., & Indarto, I. (2019). Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi. *Jurnal Manajemen Univeristas Semarang*, 4800, 1–16.
- Manihuruk, T. N. H., & Farahmita, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di bursa saham beberapa negara ASEAN. *Simposium Nasional Akuntansi 18*. <https://doi.org/10.3233/978-1-61499-672-9-655>

Mercubuana, U. (2018). *PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN PAJAK*. UMB.

Nailufaroh, L. (2019). Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Asset Tetap. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–19.

Nanang, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada.

Nijam, H. M. (2018). Motives for Reporting Fixed Assets at Revalued Amount: Evidence from a Developing Economy. *Global Business Review*, 19(3), 604–622. <https://doi.org/10.1177/0972150917735918>

Oktaviani.J. (2018). *Sereal Untuk*, 51(1), 51.

P Purba, M. (2018). *Aspek akuntansi undang-undang perseroan terbatas* (2nd ed.). Graha Ilmu.

POHAN, M. F. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, ARUS KAS OPERASI, INTENSITAS ASET TETAP DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN MODEL REVALUASI ASET TETAP*.

Rino, T. (2020). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, ARUS KAS OPERASI, INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP REVALUASI ASET TETAP. *Maulana Malik Ibrahim*, 2(Economic), 12.

S, W. C. (2018). *Pengantar Akuntansi* (4th ed.). Salemba empat.

Sastrawan, M. (2017). *Teori dan Teknik Analisi Stakeholder* (1st ed.). IPB Press.

Solikhah, B., Hastuti, S., Asrori, & Budiyono, I. (2020). Fixed assets revaluation to increase value relevance of financial statements. *Journal of Critical Reviews*,

7(5), 589–594. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.05.122>

Subramanyam, K. . (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba empat.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian*.

Suhartanto, A., & Pamungkas, R. (2018). Implementasi Sistem Informasi Dalam Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan Pada CV. Tri Agri. *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management*, 1(2), 46. <https://doi.org/10.25273/research.v1i02.3352>

Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.

Tetap, R. A., & Hanifa, A. A. (2015). *menunjukkan bahwa leverage dan arus kas operasi berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap . Kata Kunci : Leverage, Arus Kas Operasi, Revaluasi Aset Tetap*.

Yulistia M, R., Fauziati, P., Minovia, A. F., & Khairati, A. (2015). Pengaruh Leverage , Arus Kas Operasi , Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Simposium Nasional Akuntansi 18*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.jhsa.2014.07.00>